

Implementation Of Poverty Assistance Administrative Services At The Gowa District Social Office

Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Bantuan Kemiskinan Di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Gowa

Ayuni Ekawati Putri¹, Didin Halim²

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Makassar

ayuniekawatip@gmail.com

Abstract

The social reality construct in poverty alleviation services in Gowa Regency reveals a paradox between theory and practice. The internship program at the Department of Public Administration, Makassar State University, bridges academic knowledge and practical experience. This research explores poverty relief administrative services dynamics at Gowa Regency Social Office, identifying supportive and hindering factors, and reflecting on internship experiences for professional character development. Findings emphasize integrating theory and practice to enhance social service quality and prepare students for professional challenges.

Keywords: Poverty Alleviation, Internship Program, Practical Experience

Abstrak ← Arial, Bold, 10 pt

Konstruksi realitas sosial dalam pelayanan kemiskinan di Kabupaten Gowa menunjukkan paradoks antara teori dan praktik. Program magang di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Makassar, menjadi jembatan antara pengetahuan akademis dan pengalaman nyata. Penelitian ini mengungkapkan dinamika pelayanan administrasi bantuan kemiskinan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Gowa, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merefleksikan pengalaman magang sebagai medium pembentukan karakter profesional. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya integrasi teori dan praktik dalam meningkatkan kualitas pelayanan sosial dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Kata kunci: Pelayanan Kemiskinan, Program Magang, Pengalaman Nyata

1. PENDAHULUAN

Program praktek kerja magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa/i dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program praktek kerja magang dan perusahaan. Mahasiswa/i yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan tidak terpaku hanya pada kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja. Tapi sebaliknya, mahasiswa/i juga dituntut harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan dunia kerja.

Program Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Magang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang aktivitas yang terjadi dalam industri atau perusahaan dan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dari materi perkuliahan. Dengan adanya program magang ini mahasiswa diharapkan mendapatkan ilmu dari perusahaan tempat magang dan dapat mengaplikasikan langsung teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan.

Kantor Dinas Sosial Kabupaten Gowa merupakan sebuah instansi lembaga pemerintahan yang terletak di Jl. Masjid Raya No.30, Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pelayanan administratif yang diberikan berupa pelayanan administrasi dinas, Perlindungan Sosial Korban Bencana, Penanganan Fakir Miskin Pedesaan, Penanganan Fakir Miskin Perkotaan, Penanganan Fakir Miskin Daerah Pesisir, dan pelayanan lainnya.

Banyaknya masyarakat miskin di Kabupaten Gowa menuntut pemerintah untuk terus memberikan pelayanan untuk menurunkan kemiskinan. Namun saat ini, masih banyak kendala yang dihadapi dalam memberikan pelayanan penanggulangan kemiskinan. Terlalu lambatnya pelayanan administrasi di Dinas Sosial Kabupaten Gowa disebabkan oleh sistem dan prosedur pelayanan yang terlalu berbelit-belit, sumber daya manusia yang lamban dalam memberikan pelayanan, biaya yang mahal, bersifat tertutup, dan diskriminatif yang lebih mengutamakan layanan kepada keluarga yang datang dibandingkan dengan orang-orang yang tidak dikenali yang harus melakukan antrian terlebih dahulu. Sementara itu, dari sisi kelembagaan, kelemahan utama terletak pada desain organisasi yang tidak dirancang khusus dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat. penuh dengan hierarki yang membuat pelayanan menjadi berbelit-belit dan tidak terkoordinasi (Eka Patmasari, 2020).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha memahami fenomena secara holistik dan mendalam melalui pengamatan langsung dan wawancara. Berikut adalah tahap-tahap melakukan wawancara terkait permasalahan di proposal: **Persiapan** 1. Tentukan tujuan dan sasaran wawancara. 2. Identifikasi responden yang sesuai. 3. Buat daftar pertanyaan terbuka dan tertutup. 4. Siapkan peralatan rekam (rekorder, notebook, pena). 5. Pastikan izin dan kesepakatan responden. **Pelaksanaan Wawancara** : 1. Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan wawancara. 2. Buat suasana nyaman dan santai. 3. Mulai wawancara dengan pertanyaan terbuka. 4. Dengarkan dengan aktif dan catat jawaban. 5. Tanyakan klarifikasi jika perlu. 6. Rekam wawancara (dengan izin responden). **Tahap Analisis**: 1. Transkripsi rekaman wawancara. 2. Koding dan kategorisasi jawaban. 3. Identifikasi tema dan pola. 4. Analisis isi jawaban. 5. Buat kesimpulan dan rekomendasi. **Tahap Pelaporan**: 1. Buat laporan wawancara. 2. Sajikan hasil analisis. 3. Lampirkan transkripsi wawancara. 4. Komentari dan diskusikan hasil. 5. Sarankan tindakan lanjut. **Etika Wawancara**: 1. Jaga kerahasiaan responden. 2. Hindari pertanyaan sensitif. 3. Jangan memaksa jawaban. 4. Berikan kesempatan responden untuk membatalkan wawancara. 5. Ucapkan terima kasih kepada responden

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian itu adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas data yang telah diperoleh. Selain itu, melengkapi data maka digunakan pedoman wawancara dan serta pedoman pengamatan seperti foto dan video. Dalam Penelitian kualitatif temuan atau data dikatakan valid atau sudah sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan atau pada objek yang diteliti. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pengaturan serta pelacakan secara sistematis terhadap data-data wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan apa yang akan menjadi temuannya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data awal sampai terkumpul data secara keseluruhan. Langkah dan prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah membuat catatan di lapangan dan menganalisisnya, memberikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu, menyusun secara tipologi, membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kegiatan magang di Dinas Sosial Kabupaten Gowa merupakan program yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata dan mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja. Kegiatan magang di Dinas Sosial Kabupaten Gowa memberikan hasil yang signifikan bagi individu, antara lain: Peningkatan pengetahuan tentang program-program kesejahteraan sosial dan cara implementasinya, pengembangan keterampilan praktis dalam bidang kesejahteraan sosial, peningkatan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan. Kegiatan magang ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi individu, seperti Meningkatkan kesempatan kerja, Meningkatkan kemampuan bersaing di dunia kerja, Membangun karir yang sukses. Kegiatan magang di Dinas Sosial Kabupaten Gowa merupakan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. Program ini memberikan perubahan positif bagi individu dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja dengan percaya diri.

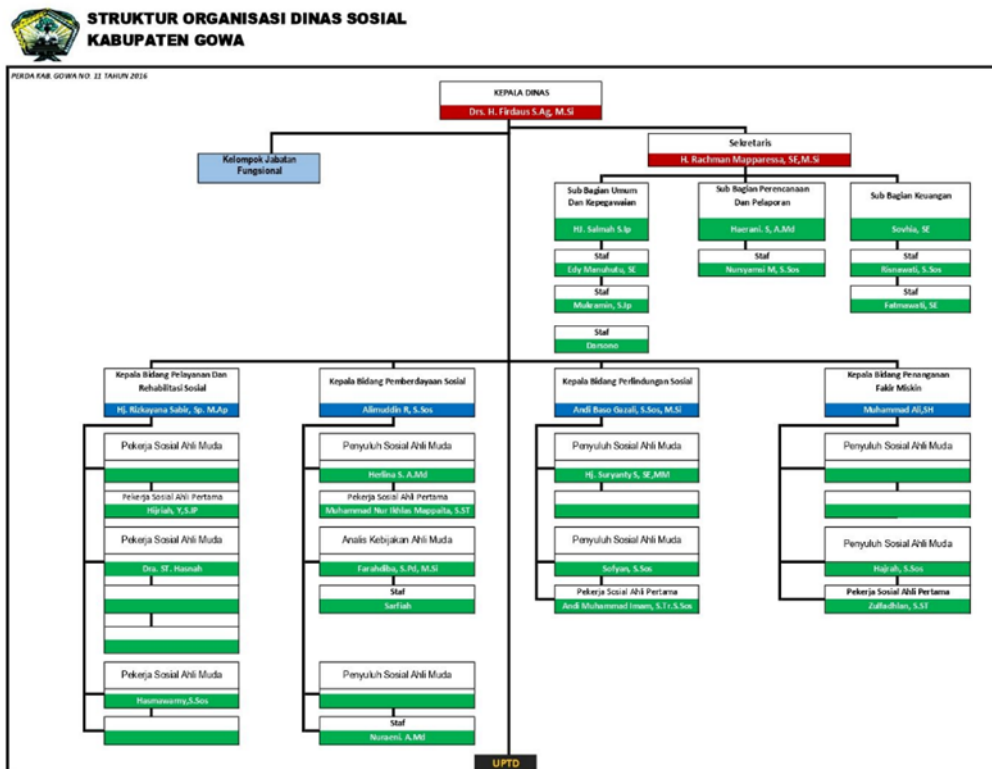
Pada Kegiatan magang di Dinas Sosial Kabupaten Gowa merupakan program strategis untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat tentang kesejahteraan sosial. Program ini berhasil mencapai tujuan melalui: Keberhasilan Program: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta magang, Mengembangkan kemampuan analisis dan komunikasi, Membangun jaringan profesional, Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesejahteraan sosial. Faktor Keberhasilan: Seleksi dan orientasi yang efektif, Pembimbingan dan pengawasan yang berkualitas, Evaluasi dan monitoring yang sistematis, Kerjasama dengan stakeholder yang kuat. Tantangan dan Solusi : Kurangnya sumber daya dan fasilitas: Meningkatkan anggaran dan kerjasama dengan pihak ketiga, Keterbatasan waktu dan biaya: Mengoptimalkan sumber daya dan memprioritaskan kegiatan, Kurangnya kesadaran masyarakat: Melakukan kampanye kesadaran dan edukasi. Adapun rekomendasi yaitu

Meningkatkan dukungan dari pemerintah dan stakeholder, Mengembangkan program magang yang lebih spesifik, Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesejahteraan sosial, Membangun jaringan profesional yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan magang di Dinas Sosial Kabupaten Gowa dapat menjadi model bagi program serupa di daerah lain dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Tabel dan Gambar



Gambar 2.1 Dinas Sosial Kabupaten Gowa



2.2 Struktur Organisasi Instansi

4. KESIMPULAN

Program praktek kerja magang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada dunia kerja nyata dan mengembangkan kemampuan profesional mereka. Di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Makassar, program magang adalah mata kuliah wajib yang mengintegrasikan teori perkuliahan dengan praktik kerja. Kantor Dinas Sosial Kabupaten Gowa menghadapi berbagai kendala dalam pelayanan kemiskinan, seperti sistem yang rumit dan diskriminatif. Laporan ini menganalisis pelaksanaan pelayanan administrasi bantuan kemiskinan di kantor tersebut serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Melalui kegiatan program magang ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung, memperluas jaringan kerja, dan memahami realitas dunia kerja. Pengalaman ini meningkatkan nilai tambah mereka setelah lulus, menumbuhkan rasa percaya diri, dan kesiapan menghadapi industri profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Program Magang Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar 2022.
- Belakang, L., & Panjang, P. J. (2018). Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 03 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Patmasari, E. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pada Dinas Sosial Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Bisnis*, 2(1), 92–102. <https://www.ojs.univprima.ac.id/index.php/jiapb/article/view/68/52>
- DinasSosial.portalgowacup.GO.id.<https://images.app.goo.gl/Y8EAJnx9SqZ5WmmQ8>
- Hidayatullah, B. T. B. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil [http://repository.uinsuska.ac.id/69651/%0Ahttp://repository.uinsuska.ac.id/69651/1/SKR IPSI GABUNGAN.pdf](http://repository.uinsuska.ac.id/69651/%0Ahttp://repository.uinsuska.ac.id/69651/1/SKR%20IPSI%20GABUNGAN.pdf)
- Mahmudi. 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Kedua. Yogyakarta. UPP STIM YKPN. Yogyakarta